

Polda Jatim Terima Penghargaan Dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan

Achmad Sarjono - JATIM.INDONESIASATU.CO.ID

Aug 29, 2022 - 17:41



SURABAYA,- Polda Jatim telah menerima Top 10 Penghargaan dari BPJS Kesehatan atas pelaksanaan Organization Social Responsibility (OSR). Polda Jatim menjadi salah satu 10 terbaik instansi pemerintah yang telah berpartisipasi dalam program Inovasi Pendanaan Masyarakat Peduli Jaminan Kesehatan Nasional melalui Program "Sabar Berkat" (Sehat Bareng Bersama Kita

Semangat).

"Alhamdulillah Biddokkes Poldas Jatim, mewakili Poldas Jatim menerima penghargaan dari BPJS. Terkait pelaksanaan OSR tertinggi yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah," kata Kabid Dokkes Poldas Jatim Kombes Pol Erwin Zainul Hakim.

Lanjut Kabid Dokkes menjelaskan. Beberapa bulan yang lalu pihaknya mendapat perintah dari Kapolda Jatim, terkait dengan pembiayaan anak-anak yatim korban Covid-19, berkaitan dengan jaminan kesehatannya.

"Upaya yang kami laksanakan adalah melibatkan seluruh rumah sakit Bhayangkara jajaran Poldas Jatim, sebanyak 10 RS untuk terlibat aktif OSR RS Bhayangkarnya, dalam pembiayaan jaminan anak yatim tersebut, yang kita sebut dengan program 'Berkat'," sebutnya.

Kegiatan Biddokkes Poldas Jatim dan jajaran ini bisa terlaksana dengan baik, berkat kerjasama antara seluruh RS Bhayangkara, beserta BPJS dan Dinas P3AK (Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak).

Dari semua korban Covid-19, dimana anak - anaknya yatim piatu itu diverifikasi oleh dinas P3AK. Selanjutnya untuk pembiayaan BPJS ditanggung oleh RS bhayangkara se-Jatim.

"Kegiatan ini akan terus kita laksanakan sampai anak-anak itu dewasa berumur 20 tahu, kita berharap kartu prioritas yang kami berikan kepada mereka juga berguna untuk memonitoring kesehatan anak-anak tersebut jika membutuhkan bantuan kesehatan," bebernya.

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat dan kehadiran RS Bhayangkara Biddokkes Poldas Jatim dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dalam kesempatan ini, Direktur perluasan dan pelayanan BPJS Kesehatan David Bangun menyebutkan, bukan hanya BPJS Kesehatan tetapi seluruh Stakeholder mendorong tercakupnya kesehatan semesta atau yang biasa disebut dengan Universal Health Coverage.

"Mulai dari Januari 2022 seluruh peserta dalam mengakses layanan kesehatan cukup menggunakan KTP. Jadi terima kasih kepada badan usaha yang sudah menunjukkan komitmennya mensukseskan program jaminan kesehatan nasional ini," ucapnya.

"Bahkan untuk donasi dari Poldas Jawa Timur sudah memberikan perhatian, termasuk pada anak-anak yatim piatu korban Covid-19, itu merupakan bantuan yang sangat bermanfaat bagi mereka," tambahnya.